

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KELUHAN DERMATITIS KONTAK PADA
PEKERJA BENGKEL MOTOR DI
KELURAHAN KEBAYORAN LAMA UTARA DAN SELATAN
TAHUN 2019**

Gina Utami

Abstrak

Pekerja bengkel motor merupakan salah satu pekerja yang memiliki risiko besar untuk mengalami dermatitis kontak akibat kerja. Hal ini dikarenakan proses kerja yang dilakukan mengharuskan pekerja bersentuhan langsung dengan bahan iritan atau alergis. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada pekerja bengkel. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah seluruh pekerja bengkel di Kelurahan Kebayoran Lama Utara dan Selatan tahun 2019, sebanyak 52 pekerja. Data dianalisis dengan menggunakan uji *fisher's exact*. Pekerja yang mengalami keluhan dermatitis kontak sebesar 46 pekerja (89%) dan pekerja yang tidak mengalami keluhan dermatitis kontak sebanyak enam pekerja (11%). Hasil analisis statistik menunjukkan lama kerja (P value = 0,001) dan kebersihan perorangan (P value = 0,006) memiliki hubungan yang bermakna dengan keluhan dermatitis kontak, sedangkan masa kerja (P value = 0,650) dan penggunaan APD (P value = 0,655) tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan keluhan dermatitis kontak. Karena hal itu, disarankan pekerja bengkel agar menjaga kebersihan perorangan untuk mengurangi risiko terjadinya keluhan dermatitis kontak.

Kata Kunci: Keluhan Dermatitis Kontak, Pekerja Bengkel, Faktor-Faktor

THE FACTORS ASSOCIATED WITH COMPLAINTS OF CONTACT DERMATITIS IN WORKSHOPS WORKERS IN THE KEBAYORAN LAMA UTARA AND SELATAN SUB-DISTRICTS IN 2019

Gina Utami

Abstract

Workers in workshops have a high risk of experiencing occupational contact dermatitis. This is because the work process carried out requires workers to come into direct contact with irritants or allergic substances. The purpose of this study was to determine the factors associated with complaints of contact dermatitis in workshops workers. This study was a quantitative analytical study with a cross-sectional design. A total of 52 workshops workers in the Kebayoran Lama Utara dan Selatan sub-districts in 2019 were recruited as samples which were all of the study population. A fisher's exact test was used to analyze the data. Workers who experienced contact dermatitis complaints were 46 workers (89%) and workers who did not experience contact dermatitis complaints were as many as six workers (11%). The results of the statistical analysis show that work hours (P value = 0.001) and personal hygiene (P value = 0.006) had a significant relationship with complaints of contact dermatitis, while service period (P value = 0.650) and PPE use (P value = 0.655) did not have significant relationship with complaints of contact dermatitis. Because of that, workshops workers are advised to maintain personal hygiene to reduce the risk of complaints of contact dermatitis.

Keyword: Contact Dermatitis Complaints, Workshop Workers, Factors